



STABILITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA: COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND EFFICIENCY

Annisa Nur Hasanah, Umiyati✉

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

✉umiyati@uinjkt.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.1979>

Received: Jul 10, 2024 Revised: Aug 07, 2024 Accepted: Aug 12, 2024 Published: Oct 24, 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size, profitability, and efficiency on the stability of Islamic commercial banks (ICB). This study uses a quantitative approach. The population of this study is Islamic commercial banks, and the sampling technique used is purposive sampling, obtained from four ICBs. The data source used is secondary data from each ICB's financial statements. The data analysis technique used is panel data regression analysis using e-views software version 13. The results of this study indicate that company size positively affects ICB's stability. However, profitability negatively affects ICB's stability. In contrast, efficiency does not affect ICB's stability. This study can complement existing theories, especially regarding the effect of size on company stability, and can be a reference for further research. Practically, this study can be a reference for banks in maintaining the stability of company operations in terms of company size and profitability.

Keywords: company size, profitability, efficiency, stability.

STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA: UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN EFISIENSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan efisiensi terhadap stabilitas bank umum syariah (BUS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah dan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, diperoleh empat BUS. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan masing-masing BUS. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan perangkat lunak *e-views* versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas BUS. Akan tetapi profitabilitas berpengaruh negatif terhadap stabilitas BUS. Sedangkan efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas BUS. Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada terutama dari sisi pengaruh ukuran terhadap stabilitas perusahaan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak perbankan dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan dilihat dari segi ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, efisiensi, stabilitas.

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian suatu negara. Bank berfungsi mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat di negara berkembang khususnya indonesia untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan pemerataan pembangunan,



pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat (Muhri, Habbe, and Rura 2022). Berdasarkan data statistik perbankan syariah jumlah bank syariah terdiri dari 13 bank umum syariah (BUS), 173 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), dan 20 unit usaha syariah (UUS) (OJK 2023b). Pertumbuhan perbankan syariah dapat dilihat dari perkembangan *market share*. Bank Indonesia telah menetapkan target 5% dari aset perbankan nasional untuk mencapai visi pengembangan perbankan syariah dan persentase tersebut telah mencapai target (Desil and Amri 2020).

Pertumbuhan *market share* perbankan syariah masih tertinggal jauh dengan *market share* perbankan konvensional yang sudah mencapai 90% yaitu tahun 2019 sebesar 94,05%, tahun 2020 sebesar 93,49%, tahun 2021 sebesar 93,48%, tahun 2022 sebesar 92,30%, dan tahun 2023 sebesar 92,73% (OJK 2023a). Faktor penyebabnya ialah kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah (Aulia and Priyadi 2023). Hal ini menjadi tantangan yang besar terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Jika bank syariah memiliki *market share* yang besar, maka hal tersebut menunjukkan peranan dan fungsi bank syariah juga besar dalam perekonomian nasional (Ludiman and Mutmainah 2020).

Salah satu pengukuran penting yang memberikan gambaran tentang ukuran perusahaan, daya saing, kemampuan pembiayaan, dan stabilitas keuangan perbankan syariah adalah total aset. Jika bank memiliki banyak aset, manajemen akan lebih mudah menggunakan aset yang ada secara bersamaan (Umiyati and Baiquni 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Phan et al. (2019); Putri (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali and Puah (2019); Fatoni and Sidiq (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Lestari and Berniz (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank di Indonesia.

Selanjutnya, profitabilitas juga dapat diartikan sebagai ukuran spesifik dari kinerja sebuah bank. Bank syariah mengalami tekanan dan berpotensi mengalami penurunan pada profitabilitas mulai dari kuarta II tahun 2020 (Puspaningtyas 2020). Laba yang tidak stabil dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Myirandasari and Manzilati 2015). Hal tersebut akan berdampak terhadap stabilitas perbankan syariah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Čihák and Hesse (2010); Rashid, Yousaf, and Khaleequzzaman (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohimah (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ali and Puah (2019); Nguyen and Le (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Efisiensi juga dapat mengendalikan hubungan antara input dan output dengan cara membagi faktor produksi yang tersedia untuk memaksimalkan output. Rata rata efisiensi bank umum syariah selama 4 tahun dari 2019-2022 mendapatkan hasil efisiensi yang stabil dengan rata-rata setiap tahunnya > 80%, akan tetapi tahun 2020 rata-rata efisiensi bank umum syariah menurun dari 96% menjadi 83% (Aiz and Musliha 2023). Penurunan ini terjadi karena dampak

pandemi Covid-19 yang menyebabkan dana pihak ketiga terhambat (Kaban et al. 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dutta and Saha (2021); Muhri, Habbe, and Rura (2022) menemukan bahwa efisiensi berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023); Rohimah (2024) menemukan bahwa efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah.

Berdasarkan fenomena dan fakta literatur dari penelitian terkait ukuran perusahaan, profitabilitas, dan efisiensi terhadap stabilitas BUS perlu dikaji lebih dalam lagi, dimana terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian, sehingga membuka *gap* penelitian. Stabilitas sangat penting untuk menjaga kestabilan sistem keuangan BUS dan dapat membuat biaya operasional menjadi efektif, sehingga penelitian ini menjadi penting dilakukan dengan data observasi yang berbeda. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan efisiensi terhadap stabilitas BUS.

TELAAH LITERATUR

Stakeholder Theory

Stakeholder theory adalah teori yang menunjukkan bahwa perusahaan yang beroperasi tidak hanya berorientasi pada kepentingan sendiri, tetapi harus membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dengan kegiatannya, yang disebut sebagai *stakeholder* (Freeman 1984). Teori ini menekankan bahwa perbankan syariah harus membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional untuk mencapai keberlangsungan yang baik dan mengelola kinerja perbankan syariah dengan efektif (Hamdiyani and Anis 2024). *Stakeholder theory* memiliki peran penting dalam menetapkan otoritas suatu perusahaan karena perusahaan ini yang mengontrol aliran dana (Wijesundara et al. 2024). *Stakeholder* terdiri dari internal dan eksternal, internal adalah *stakeholder* yang berada dalam lingkungan organisasi, seperti karyawan, manajer dan pemegang saham sedangkan eksternal adalah *stakeholder* yang berada diluar lingkungan organisasi, seperti penyalur atau pemasok, konsumen atau pelanggan, masyarakat dan pemerintah (Lindawati and Puspita 2015).

Stewardship Theory

Stewardship merupakan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan perusahaan (Donaldson and Davis 1991). *Stewardship theory* adalah sikap melayani yang ditujukan kepada manajemen dalam melayani para stakeholdernya. Teori ini didasarkan dan dapat dipahami tentang *profit loss sharing* yang diterapkan oleh bank syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai steward untuk mengelola dana pada asumsi bahwa manajer (*steward*) akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (*principal*) dan organisasi, bukan hanya untuk tujuan individu (Ammy and Sugianto 2023). Teori ini juga perilaku *steward* kolektif, sebab mereka berpedoman dengan perilaku dengan tujuan perusahaan dapat dicapai. *Steward* melindungi dan memaksimalkan shareholder melalui kinerja perusahaan (Sulistiyani 2022).



Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Azmi and Setyowati 2023). Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut (Umiyati and Baiquni 2019). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Subadriyah and Nayyiroh 2021). Perusahaan lebih besar mempunyai banyak kelebihan di bandingkan perusahaan kecil, salah satunya dalam hal pendanaan yang diperoleh dari pihak ketiga dalam memperoleh laba (Sawiyah and Riduwan 2022). Besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal dalam masyarakat (Subadriyah and Nayyiroh 2021). Total aset bank merupakan salah satu indikator untuk mengukur perkembangan perbankan syariah dalam penentuan kontribusi perbankan syariah terhadap perbankan nasional.

Profitabilitas (*Return On Asset*)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Purba 2019; Mashuri and Mardianis 2020). Profitabilitas, sebagai rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan salah satu indikator kunci dalam mengukur kinerja dan daya saing suatu perusahaan (Alarussi and Gao 2023). Selain itu, rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas pengelolaan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari berbagai sumber pendapatan dan dalam mengelola biaya operasional (Lim and Rokhim 2021). Pengukuran rasio profitabilitas melalui kemampuan perusahaan dalam perolehan laba baik dengan penempatan total aset maupun modal sendiri (Husain et al. 2020; Ahyar 2021). Optimalisasi hasil keuntungan menggunakan aset yang dimiliki merupakan pengukuran profitabilitas (Febrianti and Maika 2024). Rasio *ROA* juga sering dipakai untuk menilai kinerja bank secara umum. *ROA* berperan penting dalam mengkaji efektivitas suatu perbankan untuk mendapatkan keuntungan serta menggunakan aktiva yang dipunya. *ROA* memberikan sejauh mana suatu perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai keuntungan (Dani and Widyaningsih 2024).

Efisiensi Perbankan

Efisiensi dalam industri perbankan ditinjau berdasarkan dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan makro (Berger and Mester 1997). Efisiensi perbankan dalam perspektif mikro menjelaskan terdapatnya persaingan yang semakin ketat dalam dunia perbankan sehingga suatu bank diharapkan untuk mampu bertahan, berkembang, serta efisien dalam kegiatan operasional. Efisiensi perbankan dalam perspektif makro menjelaskan industri perbankan yang efisien dapat mempengaruhi biaya intermediasi keuangan dan stabilitas sistem keuangan (Endri 2009). Efisiensi diartikan suatu perusahaan dapat memproduksi dengan biaya serendah mungkin untuk menghasilkan output secara optimal (Marsondang,



Purwanto, and Mulyati 2020). Perusahaan dikatakan efisien apabila dengan jumlah input tertentu dapat menghasilkan jumlah output lebih banyak atau pada jumlah output tertentu bisa menggunakan input lebih sedikit (Kumbhakar and Tsionas 2021). Pada dasarnya, efisiensi diartikan sebagai sebagai rasio output terhadap input dan lebih banyak output per unit input menunjukkan efisiensi yang lebih besar sementara output maksimum per unit input mencerminkan efisiensi optimal (Othman et al. 2016).

Stabilitas Perbankan

Stabilitas keuangan sebagai suatu keadaan di mana alokasi dana, penyebaran risiko, dan penyelesaian sistem pembayaran dapat dilakukan tanpa gangguan, tekanan, atau perubahan struktural (Fatoni and Sidiq 2019). Stabilitas keuangan merupakan tujuan publik yang diterima secara luas karena sistem keuangan yang sehat merupakan landasan bagi pertumbuhan ekonomi (Ozili and Iorember 2024). Stabilitas perbankan adalah suatu keadaan di mana lembaga keuangan tersebut dianggap sehat dan terhindar dari kesulitan keuangan (*financial distress*) (Muhri, Habbe, and Rura 2022). Stabilitas sistem perbankan dan sistem moneter merupakan dua aspek yang saling terkait dan menentukan satu sama lain, stabilnya sistem perbankan secara umum dicerminkan dengan kondisi industri perbankan yang sehat dan berjalannya fungsi intermediasi perbankan dalam memobilisasi simpanan masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada dunia usaha. Stabilnya sistem perbankan akan menentukan efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter (Nugroho, Kuncoro, and Mastur 2019). Untuk mengukur stabilitas bank menggunakan metode Z-score. Z-score adalah ukuran bank stabilitas dan menunjukkan jarak dari kebangkrutan, menggabungkan langkah-langkah akuntansi profitabilitas, leverage dan volatilitas (Beck, Demirgüç-Kunt, and Merrouche 2013). Dengan demikian diperoleh hasil Z-score sebagai alat ukur stabilitas bank terhadap sistem perbankan dan risiko internal dan eksternal bank (Diniyah 2023).

Pengembangan Hipotesis

Bank yang lebih besar umumnya memiliki lebih banyak aset, dana nasabah, serta diversifikasi portofolio (Shim 2019). Hal ini dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dari guncangan ekonomi dan keuangan, sehingga menciptakan stabilitas yang lebih baik. Bank yang besar memiliki lebih banyak *stakeholders*, dan kegagalan bank dapat memengaruhi lebih banyak pihak. Oleh karena itu, dalam perspektif teori *stakeholder*, stabilitas keuangan bank besar menjadi sangat penting untuk melindungi kepentingan berbagai pihak (Ananda and NR. 2020). Kebijakan manajemen risiko yang baik diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial bank. Ukuran bank dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat keuangannya. Bank yang besar memiliki manajemen yang lebih kompleks, sehingga peran *stewardship* menjadi lebih penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Penerapan prinsip *stewardship* bisa membantu untuk memastikan bank dikelola dengan baik dan fokus pada stabilitas jangka panjang (Riegler 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Phan et al. (2019); Putri (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dibangun adalah:



H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas BUS.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset atau ekuitas yang dimilikinya (Isayas 2022). Bank yang profitabel biasanya dianggap lebih stabil karena memiliki cadangan modal untuk menghadapi risiko dan volatilitas di pasar keuangan (Phan et al. 2019). Manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip *stewardship* akan mendukung tercapainya profitabilitas dan stabilitas yang seimbang, memastikan bahwa kepentingan jangka panjang bank terlindungi (Juanaristo and Astika 2022). Profitabilitas yang berkelanjutan memberikan dasar bagi stabilitas keuangan (Ali and Puah 2019). Profitabilitas dan stabilitas keuangan bank saling berkaitan dan dipengaruhi oleh cara bank mengelola hubungannya dengan *stakeholder*. Bank yang mengintegrasikan pendekatan *stakeholder* dalam strateginya cenderung lebih stabil secara finansial dan lebih berkelanjutan dalam jangka panjang (Olmo, Saiz, and Azofra 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Čihák and Hesse (2010); Rashid, Yousaf, and Khaleequzzaman (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dibangun adalah:

H₂: Profitabilitas terdapat pengaruh positif terhadap stabilitas BUS.

Efisiensi diukur berdasarkan seberapa baik sebuah bank mengelola sumber dayanya, seperti tenaga kerja, modal, dan teknologi, untuk menghasilkan keuntungan (Shair et al. 2021). Efisiensi dalam manajemen sumber daya merupakan bagian dari *stewardship* yang baik. *Stewardship* yang baik memastikan bahwa manajemen bank memprioritaskan efisiensi dan stabilitas dalam pengambilan keputusan strategis (Adebisi et al. 2023). Semakin efisien suatu bank, semakin kecil biaya operasionalnya untuk setiap unit pendapatan yang dihasilkan. Bank yang efisien cenderung memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan margin keuntungan yang lebih tinggi (Budianto and Dewi 2023). Hal ini memungkinkan untuk membangun cadangan modal dan likuiditas yang lebih kuat, sehingga meningkatkan stabilitas keuangan. Efisiensi dan stabilitas keuangan bank saling mendukung, dan keduanya memainkan peran penting dalam menjaga kepercayaan dan kesejahteraan para *stakeholder* (Anggraini and Iqbal 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Dutta and Saha (2021); Muhri, Habbe, and Rura (2022) menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dibangun adalah:

H₃: Efisiensi berpengaruh positif terhadap stabilitas BUS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan menggunakan populasi sebanyak 13 BUS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non probability sampling* berupa *purposive sampling* dengan kriteria yang terdapat pada Tabel 1. Berdasarkan kriteria yang ada maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 4 BUS yaitu Bank Muamalat, Bank Aceh Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Riau Kepri Syariah. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data panel berupa laporan keuangan triwulan masing-masing bank dengan masa observasi triwulan I tahun 2019 sampai triwulan IV 2023. Kemudian penelitian ini juga didukung dengan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu *Data Envelopment Analysis (DEA)*, *Z-score*, dan regresi data panel.



Metode *DEA* ini untuk mengukur tingkat efisiensi bank syariah, *z-score* untuk mengukur stabilitas bank syariah, dan terakhir menggunakan regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan bantuan aplikasi E-Views versi 13.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Bank
1	BUS yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan I 2019 sampai triwulan IV 2023 dan dapat diakses	12
2	BUS yang sudah memiliki izin untuk menjadi bank devisa	6
3	BUS yang memiliki total asset minimal 10 milyar tahun 2019-2023	4
Jumlah Sampel		4

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel dan Indikator	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan	65.381.771	65.381.771	65.381.771	65.381.771	88.409.444
ROA	3,24	1,74	0,02	13,58	4,04
Aset Tetap	1.510.407	655.275	272	4.969.233	1.634.604
Dana Pihak Ketiga	53.840.975	23.732.048	9.244.566	293.775.929	75.854.663
Beban Tenaga Kerja	682.223	430.582	118	494.494	941.111
Pembiayaan	38.705.409	16.372.198	1.860.137	239.692.619	619.621.130
P. Operasional	296.387	108.369	58	2.120.647	422.705
CAR	0,24	0,21	0,02	0,58	12,77

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menghasilkan *mean* berjumlah 65.381.771, kemudian *median* berjumlah 65.381.771, nilai minimal yang diperoleh 65.381.771, nilai maksimal yang diperoleh 65.381.771, dan nilai standar deviasi yang diperoleh berjumlah 88.409.444. Kemudian *ROA* memiliki nilai *mean* sebesar 3,24, nilai *median* sebesar 1,74, nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum 13,58 serta nilai standar deviasi 4,04. Selanjutnya, efisiensi dengan indikator input aset tetap menghasilkan nilai *mean* 1.510.407, nilai *median* 655.275, nilai minimum 272, nilai maksimal 4.969.233, dan nilai standar deviasi pada aset tetap 1.634.604.

Efisiensi dengan indikator input dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai *mean* 53.840.975, nilai *median* 23.732.048, nilai minimum 9.244.566 dan nilai maksimum 293.775.929, serta nilai standar deviasinya 75.854.663. Berikutnya, efisiensi dengan indikator input beban tenaga kerja memiliki nilai *mean* 682.223, nilai *median* 430.582, nilai minimum 118, nilai maksimum 4.94.494, dan nilai standar deviasi 941.111. Efisiensi dengan indikator output pembiayaan memiliki nilai *mean* 38.705.409, nilai *median* 16.372.198, nilai minimum 1.860.137, nilai



maksimum 239.692.619, dan nilai standar deviasi 619.621.130. Indikator output pendapatan operasional memiliki nilai *mean* 296.387, nilai *median* 108.8369, nilai minimum 58.377, nilai maksimum 2.120.647, dan nilai standar deviasi 422.705.

Stabilitas dengan indikator *ROA* memiliki nilai *mean* sebesar 3,24, nilai *median* sebesar 1,74, nilai minimumnya sebesar 0,02, nilai maksimum 13,58 dan nilai standar deviasi 4,04. Kemudian stabilitas dengan indikator *CAR* menghasilkan nilai *mean* sebesar 0,24, nilai *median* 0,21, nilai minimum 0,02, nilai maksimum sejumlah 13,58, dan standar deviasi 4,04.

Hasil Efisiensi Menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*

Nilai rata-rata efisiensi dari keseluruhan BUS yaitu 0,55 atau 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BUS masuk kedalam kriteria efisiensi rendah. Efisiensi memperoleh nilai rata-rata terendah terdapat pada bank BTPN Syariah sejumlah 0,43 atau 43% hasil ini menunjukkan bahwa bank BTPN Syariah belum menunjukkan efesien pada periode 2019-2023, karena tidak mampu memaksimalkan output dari sumber dayanya, sehingga BTPN Syariah belum mampu mencapai tingkat efisiensi yang optimal (inefisiensi). Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan dicapai belum terpenuhi oleh nilai input dan output. Selanjutnya nilai rata-rata efisiensi tertinggi terdapat pada Bank Riau Kepri Syariah sejumlah 0,64 atau 64 % hasil ini menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri Syariah periode 2019-2023 dalam keadaan efesien dengan kriteria sedang. Bank syariah yang telah mencapai efisiensi dapat dikatakan sebagai bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga bank syariah dapat menjalankan sistem operasional bank dengan stabil.

Hasil Analisis Stabilitas Menggunakan *Z-score*

Hasil z-score BUS yang memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sejumlah 2,26. Hasil ini menggambarkan bahwa BUS dikatakan stabil karena angka tersebut positif dan jauh dari 0. Rata-rata dengan nilai terendah diperoleh bank BTPN Syariah sejumlah 0,94 dan nilai rata-rata z-score paling besar diperoleh Bank Muamalat Indonesia sejumlah 3,71. Hal ini menggambarkan bahwa bank BTPN Syariah tidak stabil pada periode penelitian 2019-2023, sedangkan Bank Muamalat dapat dikatakan bank yang tergolong stabil pada periode penelitian 2019-2023, karena hasil yang diperoleh menjauhi angka 0 sedangkan bank BTPN syariah hasil yang diperoleh mendekati angka 0.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3 Hasil Pemilihan Model Data Panel

Jenis Uji	Statistik	Probability
<i>Chow</i>	6,830847	0,00004
<i>Hausman</i>	20,492541	0,00001

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji *Chow* memiliki nilai *probability cross-section F* sebesar $0,00004 < 0,05$ artinya model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*. Berdasarkan hasil uji *Hausman* menunjukan

bahwa *nilai probability cross-section random* sebesar $0,00001 < 0,05$, artinya model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* bahwa antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas mendapatkan nilai sebesar 0,62. Selanjutnya antara profitabilitas terhadap efisiensi mendapatkan nilai sebesar 0,15. Hasilnya $< 0,80$ artinya, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan efisiensi tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil *heteroskedasititas* bahwa nilai *probability* yang dihasilkan ukuran perusahaan sebesar 0,62, profitabilitas sebesar 0,40, dan efisiensi sebesar 0,95. Artinya, hasil nilai *probability* dari ketiga variable diatas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasititas. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai *durbin-watson* sebesar 1,57. ($-2 < dw < +2$), artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Signifikasi

Tabel 4 Hasil Uji Signifikansi

Variabel	Koefisien	T-Statistik	Probability
Ukuran Perusahaan	1,03E-07	3,766.964	0.0003
Profitabilitas	-0,235451	-2,901.992	0.0049
Efisiensi	-0,274856	-1,306.431	0.1955
F-Statistik	22,27852		
Prob. (F-Statistik)	0.00000		
Adj. R-Square	0,61775		

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 1,03E-07, nilai t-statistik 3,766.964, nilai *probability* 0,0003, dan nilai t-tabel yang didapatkan dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,729, Artinya, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas BUS (H_1 diterima). Profitabilitas memiliki nilai koefisien -0,235451, nilai t-statistik -2,901.992, nilai *probability* 0,0049, dan nilai t-tabel yang didapatkan dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,729. Artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas BUS (H_2 ditolak). Efisiensi memiliki nilai koefisien -0,274856, nilai t-statistik -1,306.431, nilai *probability* 0.1955, dan nilai t-tabel yang didapatkan dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,729. Artinya, efisiensi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas BUS (H_3 ditolak). Kemudian nilai *probability* f-statistik 0,00000 $< 0,05$ dan nilai *adjusted R-square* sejumlah 0,61775, artinya secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas BUS dengan besar pengaruh 61,78% dan sisanya sebesar 38,22% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Stabilitas BUS

Penelitian ini mendapati bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas BUS. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar ukuran bank maka stabilitas BUS semakin baik. Hasil penelitian ini didukung oleh



penelitian Phan et al. (2019); Putri (2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Hal tersebut bisa terjadi karena BUS yang lebih besar memiliki basis nasabah dan portofolio aset yang lebih luas, sehingga dapat mendiversifikasi risiko dengan lebih baik. Diversifikasi ini mencakup berbagai jenis kredit, investasi, dan sumber pendanaan, yang membantu mengurangi dampak negatif dari satu segmen bisnis atau pasar tertentu (Shim 2019). BUS dengan ukuran besar biasanya memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan dapat memperoleh pendanaan dengan biaya yang lebih rendah. Ini memungkinkan BUS untuk mempertahankan likuiditas yang lebih kuat dan menghadapi tekanan keuangan dengan lebih baik, sehingga stabilitas BUS terjaga dengan baik. Salah satu strategi yang digunakan bank untuk menghadapi krisis keuangan adalah dengan secara konsisten meningkatkan nilai kekayaan (Balduzzi, Brancati, and Schiantarelli 2018). Dalam hal ini dukungan permodalan dan aset diperlukan untuk menjaga kelangsungan sistem keuangan BUS (Rois and Sugianto 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat berdampak pada seberapa banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangannya.

Ukuran bank yang besar dapat meningkatkan stabilitas melalui penerapan teori *stakeholder* yang lebih kuat, di mana kepentingan berbagai pihak terjaga (Leung, Song, and Chen 2019). Teori *stewardship* mendorong manajemen untuk fokus pada strategi jangka panjang dan stabilitas organisasi (Kavadis and Thomsen 2023). Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar suatu bank, maka semakin banyak pula pihak-pihak yang menjadi basis *stakeholders*-nya. Masyarakat akan menaruh perhatian besar pada bank yang operasionalnya besar, sehingga bank yang besar yang memberikan akses bisnis terhadap sumber daya yang berlimpah, dapat memungkinkan untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan *stakeholder* mengenai operasional perusahaan, baik finansial maupun non-finansial (Subadriyah and Nayyiroh 2021). Teori *stewardship* menunjukkan bahwa manajer bank yang besar cenderung mengambil keputusan yang lebih hati-hati dan strategis demi kelangsungan dan stabilitas bank jangka panjang. Manajemen akan cenderung berinvestasi dalam pengembangan internal, pengelolaan risiko, dan inovasi yang menjaga daya saing bank, sehingga menjaga stabilitas dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ali and Puah (2019); Fatoni and Sidiq (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank. Kemudian penelitian Lestari and Berniz (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank di Indonesia.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas BUS

Penelitian ini mendapati bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap stabilitas BUS. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi profitabilitas bank maka stabilitas BUS menjadi tidak baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rohimah (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah. Hal ini terjadi karena BUS mengejar profitabilitas yang tinggi, sehingga terdorong untuk mengambil risiko yang lebih besar, seperti pemberian pembiayaan yang agresif kepada nasabah dengan kualitas yang rendah, kemudian investasi dalam instrumen keuangan yang lebih berisiko, seperti sekuritas atau derivatif berisiko tinggi yang



menawarkan imbal hasil besar namun dengan risiko volatilitas yang tinggi. Jika risiko ini tidak dikelola dengan baik, maka potensi terjadinya kegagalan dalam pembiayaan atau investasi dapat meningkatkan ketidakstabilan keuangan bank (Adrian and Liang 2018).

Tingginya profitabilitas tidak selalu mencerminkan fundamental yang sehat. Hal ini bisa terjadi karena adanya pengurangan cadangan likuiditas atau modal untuk memaksimalkan laba. Kemudian penggunaan pinjaman besar dalam memaksimalkan keuntungan. Hal ini meningkatkan risiko likuiditas dan solvabilitas jika terjadi guncangan di pasar atau ekonomi. Profitabilitas yang berlebihan melalui pengambilan risiko yang tinggi dapat menempatkan stabilitas bank dalam posisi rentan, terutama jika kondisi ekonomi atau pasar mengalami penurunan (Saif-Alyousfi and Saha 2021). Oleh karena itu, keseimbangan antara mengejar profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen risiko bank. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua *stakeholder*, bukan hanya pemegang saham, ketika profitabilitas meningkat namun stabilitas bank menurun, maka telah terjadi ketidakseimbangan dalam alokasi dan penggunaan keuntungan. Sedangkan teori *stewardship* berfokus pada keyakinan bahwa manajemen tidak hanya bertindak sebagai agen yang mengejar kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai pelayan yang bertanggung jawab atas kepentingan organisasi, jika ada peningkatan profitabilitas yang tidak sejalan dengan stabilitas bank, artinya ada indikasi bahwa manajemen belum sepenuhnya menjalankan peran *stewardship*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Čihák and Hesse (2010); Rashid, Yousaf, and Khaleequzzaman (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank. Begitu juga dengan penelitian Ali and Puah (2019); Halim and Latief (2022); Nguyen and Le (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Pengaruh Efisiensi Terhadap Stabilitas BUS

Penelitian ini mendapati bahwa efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas BUS. Hal ini menggambarkan bahwa baik atau tidaknya efisiensi bank maka tidak akan berpengaruh terhadap stabilitas BUS. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nugroho and Anisa (2018); Putri (2023); Rohimah (2024) menemukan bahwa efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah. Hal tersebut terjadi karena efisiensi tidak selalu berpengaruh langsung terhadap stabilitas bank karena kedua konsep tersebut berkaitan dengan aspek yang berbeda dalam operasi perbankan. Efisiensi lebih banyak berbicara tentang bagaimana bank menjalankan operasinya sehari-hari, sementara stabilitas berkaitan dengan seberapa baik bank dapat bertahan dalam menghadapi guncangan dan risiko (Ullah et al. 2023). Kedua hal ini bisa saling mendukung, tetapi tidak selalu saling terkait langsung. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* dan *stewardship*, dimana kedua teori tersebut menekankan bahwa efisiensi tidak boleh berdiri sendiri, tetapi harus diimbangi dengan pengelolaan yang bertanggung jawab dan menjaga kepentingan berbagai *stakeholder* demi stabilitas jangka panjang (Mrabure and Abhulimhen-Iyoha 2020).

Efisiensi lebih berfokus pada produktivitas dan pengelolaan biaya internal (Parker 2020). Bank bisa saja sangat efisien dalam menjalankan operasionalnya,



tetapi tetap rentan terhadap risiko eksternal, seperti penurunan ekonomi, perubahan suku bunga, penurunan kualitas pinjaman, krisis keuangan, atau ketidakpastian politik. Bank yang sangat efisien dapat mengalami kesulitan jika manajemen risiko lemah. Jika bank tidak mampu mengelola risiko dengan baik, maka stabilitasnya akan terancam. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dutta and Saha (2021); Muhri, Habbe, and Rura (2022) yang menemukan bahwa efisiensi berpengaruh positif terhadap stabilitas bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap stabilitas BUS, artinya semakin besar ukuran BUS maka stabilitasnya akan semakin baik. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap stabilitas BUS, artinya semakin tinggi keuntungan BUS maka tidak menjamin stabilitas BUS. Kemudian efisiensi tidak berpengaruh terhadap stabilitas BUS, hal ini disebabkan karena kedua konsep tersebut berkaitan dengan aspek yang berbeda dalam operasi perbankan.

Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada terutama dari sisi pengaruh ukuran terhadap stabilitas bank dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak perbankan dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan dilihat dari segi ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan sampel yaitu hanya 4 BUS dengan masa observasi hanya 5 tahun saja. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat memperluas ukuran sampel, memperbarui periode penelitian dan mengembangkan variabel independen seperti *BI rate*, inflasi, dan lain-lain agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, S. A., P. S. Okonji, D. A. Adeeyo, and K. N. Ezebuio. 2023. "The Impact of Environmental Management Strategies on Firm's Performance in Banking Industry: A Case Study of Three Selected Banks (United Bank for Africa, Heritage Bank and Lotus Bank)." *Gusau International Journal of Management and Social Sciences* 6 (3): 22–44. <https://doi.org/10.57233/gijmss.v6i3.2>.
- Adrian, Tobias, and Nellie Liang. 2018. "Monetary Policy, Financial Conditions, and Financial Stability." *International Journal of Central Banking (IJCB)*, no. 52: 73–131. <https://www.ijcb.org/journal/ijcb18q0a3.htm>.
- Ahyar, Muhammad Khozin. 2021. "Efek Diversifikasi Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Risiko Bank Syariah Di Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 (2): 197–211. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.388>.
- Aiz, Dicky Iskandar Dzulqornain, and Cici Musliha. 2023. "Studi Komparasi Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (3): 3800. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10377>.
- Alarussi, Ali Saleh, and Xiaoyu Gao. 2023. "Determinants of Profitability in



- Chinese Companies.” *International Journal of Emerging Markets* 18 (10): 4232–51. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2021-0539>.
- Ali, Muhammad, and Chin Hong Puah. 2019. “The Internal Determinants of Bank Profitability and Stability.” *Management Research Review* 42 (1): 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>.
- Ammy, Baihaqi, and Sugianto Sugianto. 2023. “Efisiensi Dan Risiko Sebagai Mediator Pembiayaan Pendanaan Dan Bagi Hasil Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 (1): 44–55. <https://doi.org/10.55537/mumtaz.v2i1.556>.
- Ananda, Chintya Zara, and Erinos NR. 2020. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 2 (1): 2065–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>.
- Anggraini, Sindi, and Fasa Muhammad Iqbal. 2022. “Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1 (1): 73–88. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.
- Aulia, Dwi, and Unggul Priyadi. 2023. “Peluang Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4 (1): 73–86. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1897>.
- Azmi, Yantri Ulul, and Lilis Setyowati. 2023. “Firm Size And Financial Performance On Value Of Banking Companies.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4 (2): 116–31. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1058>.
- Balduzzi, Pierluigi, Emanuele Brancati, and Fabio Schiantarelli. 2018. “Financial Markets, Banks’ Cost of Funding, and Firms’ Decisions: Lessons from Two Crises.” *Journal of Financial Intermediation* 36 (October): 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2017.09.004>.
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç-Kunt, and Ouarda Merrouche. 2013. “Islamic vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency and Stability.” *Journal of Banking & Finance* 37 (2): 433–47. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>.
- Berger, Allen N., and Loretta J. Mester. 1997. “Efficiency and Productivity Trends in the U.S. Commercial Banking Industry: A Comparison of the 1980’s and 1990’s.” In *CSLS Conference on Service Sector Productivity and the Productivity Paradox*, 1–50. Ottawa, Canada: University of Pennsylvania. <https://www.csls.ca/events/confers/mest.pdf>.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. 2023. “Research Mapping of Working Capital Turnover (WCT) Ratio in Islamic and Conventional Banking: Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review.” *Global Financial Accounting Journal* 7 (2): 181–94. <https://doi.org/10.37253/gfa.v7i2.7709>.
- Čihák, Martin, and Heiko Hesse. 2010. “Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis.” *Journal of Financial Services Research* 38 (2–3): 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>.
- Dani, Suci Rachma, and Meilana Widyaningsih. 2024. “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2022.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*



- Syariah (JIMESHA)* 4 (1): 57–72.
<https://doi.org/10.36908/jimesha.v4i1.292>.
- Desil, Ismi Mauli, and Amri Amri. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah* 21 (2): 18–31.
<https://jim.usk.ac.id/EKI/article/view/16165>.
- Diniyah, Fellasufah. 2023. “Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia: Comparative Analylis.” *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 5 (2): 66–80.
<https://doi.org/10.59636/saujana.v5i02.146>.
- Donaldson, Lex, and James. H. Davis. 1991. “Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns.” *Australian Journal of Management* 16 (1): 49–64.
<https://doi.org/10.1177/031289629101600103>.
- Dutta, Kumar Debasis, and Mallika Saha. 2021. “Do Competition and Efficiency Lead to Bank Stability? Evidence from Bangladesh.” *Future Business Journal* 7 (1): 6. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00047-4>.
- Endri, Endri. 2009. “Penguatan Stabilitas Sistem Keuangan Melalui Peningkatan Fungsi Intermediasi Dan Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (BPD).” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (Journal of Finance and Banking)* 13 (1): 120–34. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/923>.
- Fatoni, Ahmad, and Sahabudin Sidiq. 2019. “Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 11 (2): 179–98.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>.
- Febrianti, Rihhadatul Aisy, and M. Ruslianor Maika. 2024. “Pengaruh Aset Produktif Dan Aset Non Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank KB Bukopin Syariah.” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking And Finance* 7 (1): 430–38. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/16325>.
- Freeman, R. Edward. 1984. “Strategic Management: A Stakeholder Approach.” *Pitman Publishers*.
- Halim, Fajar, and Azhar Latief. 2022. “Pengaruh Return On Asset Dan Curent Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Go Public.” *Borneo Student Research (BSR)* 3 (3): 3162–71.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2880>.
- Hamdiyani, Andi Nurlailiah, and Idrianita Anis. 2024. “The Impact of It Governance Practices on Profitability: Mediating Role of Financial Technology Adoption.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 11 (1): 111–28.
<https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.19418>.
- Husain, T., Sarwani Sarwani, Nardi Sunardi, and Lisdawati Lisdawati. 2020. “Firm’s Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy.” *Finance & Economics Review* 2 (2): 13–26.
<https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i2.102>.
- Isayas, Yonas Nigussie. 2022. “Determinants of Banks’ Profitability: Empirical Evidence from Banks in Ethiopia.” *Cogent Economics & Finance* 10 (1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2031433>.
- Juanaristo, Rafael Komang Eric, and Ida Bagus Putra Astika. 2022. “Assessment of Bank’s Financial Health Using Risk Profile, Good Corporate



- Governance, Earnings, Capital (RGEC) Analysis.” *European Journal of Business and Management Research* 7 (4): 93–98. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1355>.
- Kaban, Reny Fitriana, Novita Setyawati, Fayza Salsabilla Animatus Syafila, Anisa Amelia Soeminar, Mega Putri Amelia, Aqila Marza Hanifa, and Pricintya Dewi. 2022. “Analysis of Islamic Banking Efficiency in Indonesia in the Digital Bank Era during the Covid-19 Pandemic.” *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 6 (2): 166–74. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2.1095>.
- Kavadis, Nikolaos, and Steen Thomsen. 2023. “Sustainable Corporate Governance: A Review of Research on Long-term Corporate Ownership and Sustainability.” *Corporate Governance: An International Review* 31 (1): 198–226. <https://doi.org/10.1111/corg.12486>.
- Kumbhakar, Subal C., and Mike G. Tsionas. 2021. “Dissections of Input and Output Efficiency: A Generalized Stochastic Frontier Model.” *International Journal of Production Economics* 232 (February): 107940. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107940>.
- Lestari, Erni Indah, and Yulis Maulida Berniz. 2024. “Pengaruh Persaingan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Stabilitas Bank Di Indonesia.” *JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen)* 10 (1): 1–19. <https://doi.org/10.58436/jbima.v10i1.49>.
- Leung, Woon Sau, Wei Song, and Jie Chen. 2019. “Does Bank Stakeholder Orientation Enhance Financial Stability?” *Journal of Corporate Finance* 56 (June): 38–63. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.01.003>.
- Lim, Harianto, and Rofikoh Rokhim. 2021. “Factors Affecting Profitability of Pharmaceutical Company: An Indonesian Evidence.” *Journal of Economic Studies* 48 (5): 981–95. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>.
- Lindawati, Ang Swat Lin, and Marsella Eka Puspita. 2015. “Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6 (1): 157–74. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>.
- Ludiman, Imbuh, and Kurniawati Mutmainah. 2020. “Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019).” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3 (2): 169–81. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.
- Marsondang, Aron, Budi Purwanto, and Heti Mulyati. 2020. “Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Memengaruhinya.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 10 (1): 48–62. <https://doi.org/10.29244/jmo.v10i1.28860>.
- Mashuri, Mashuri, and Ninik Mardianis. 2020. “Pengaruh Jumlah Pelanggan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Kota Bengkalis.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4 (1): 83–94. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.220>.
- Mrabure, Kingsley O., and Alfred Abhulimhen-Iyoha. 2020. “Corporate Governance and Protection of Stakeholders Rights and Interests.” *Beijing Law Review* 11 (1): 292–308. <https://doi.org/10.4236/blr.2020.111020>.



- Muhri, Asriani, Abdul Hamid Habbe, and Yohanis Rura. 2022. "Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Owner* 7 (1): 346–66. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>.
- Myirandasari, Bella, and Asfi Manzilati. 2015. "Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional (Bank Umum Devisa Non Go Public Di Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3 (1): 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1574>.
- Nguyen, Dat T, and Tu DQ Le. 2022. "The Interrelationships between Bank Profitability, Bank Stability and Loan Growth in Southeast Asia." *Cogent Business & Management* 9 (1): 1–13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2084977>.
- Nugroho, Lucky, and Nurul Anisa. 2018. "Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017)." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 6 (2): 114–22. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.833>.
- Nugroho, Lucky, Fiki Wahyu Kuncoro, and Akhmad Amien Mastur. 2019. "Analisis Perbandingan Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Dari Aspek Efisiensi; Kualitas Asset Dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2014-2017)." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6 (2): 100–118. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2354>.
- OJK. 2023a. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023." Otoritas Jasa Keuangan. 2023. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2023.aspx>.
- . 2023b. "Statistik Perbankan Indonesia." Otoritas Jasa Keuangan. 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.
- Olmo, Begoña Torre, María Cantero Saiz, and Sergio Sanfilippo Azofra. 2021. "Sustainable Banking, Market Power, and Efficiency: Effects on Banks' Profitability and Risk." *Sustainability* 13 (3): 1298. <https://doi.org/10.3390/su13031298>.
- Othman, Filzah Mohamed, Nor Aiza Mohd-zamil, Siti Zaleha Abdul Rasid, Amin Vakilbashi, and Mozhdeh Mokhber. 2016. "Data Envelopment Analysis: A Tool of Measuring Efficiency in Banking Sector." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (3): 911–16. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijefi/issue/32012/353757>.
- Ozili, Peterson K., and Paul Terhemba Iorember. 2024. "Financial Stability and Sustainable Development." *International Journal of Finance & Economics* 29 (3): 2620–46. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2803>.
- Parker, Lee D. 2020. "The COVID-19 Office in Transition: Cost, Efficiency and the Social Responsibility Business Case." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 33 (8): 1943–67. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-06-2020-4609>.
- Phan, Hien Thu, Sajid Anwar, W. Robert J. Alexander, and Hanh Thi My Phan. 2019. "Competition, Efficiency and Stability: An Empirical Study of East Asian Commercial Banks." *The North American Journal of Economics and Finance* 50 (November): 100990. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.100990>.



- Purba, Neni Marlina Br. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12 (2): 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>.
- Puspaningtyas, Lida. 2020. "Profitabilitas Bank Syariah Turun." *Republika.Co.Id*. 2020. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qb8ljk383/profitabilitas-bank-syariah-turun>.
- Putri, Amila Zamzabila. 2023. "Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Study Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2019-2021)." *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 2 (1): 95–108. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-07>.
- Rashid, Abdul, Saba Yousaf, and Muhammad Khaleequzzaman. 2017. "Does Islamic Banking Really Strengthen Financial Stability? Empirical Evidence from Pakistan." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 10 (2): 130–48. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2015-0137>.
- Riegler, Markus. 2023. "Towards a Definition of Sustainable Banking - a Consolidated Approach in the Context of Guidelines and Strategies." *International Journal of Corporate Social Responsibility* 8 (1): 5. <https://doi.org/10.1186/s40991-023-00078-4>.
- Rohimah, Wasilatur. 2024. "Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas Dan Teknologi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Di ASEAN." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/62406/>.
- Rois, Adib Khusnul, and Didik Sugianto. 2021. "Kekuatan Perbankan Syariah Di Masa Krisis." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 1 (1): 1–8. <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i1.3850>.
- Saif-Alyousfi, Abdulazeez Y.H., and Asish Saha. 2021. "Determinants of Banks' Risk-Taking Behavior, Stability and Profitability: Evidence from GCC Countries." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14 (5): 874–907. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2019-0129>.
- Sawiyah, Sawiyah, and Akhmad Riduwan. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11 (7): 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4684/>.
- Shair, Faluk, Sun Shaorong, Hafiz Waqas Kamran, Muhammed Sajjad Hussain, Muhammad Atif Nawaz, and Van Chien Nguyen. 2021. "Assessing the Efficiency and Total Factor Productivity Growth of the Banking Industry: Do Environmental Concerns Matters?" *Environmental Science and Pollution Research* 28 (16): 20822–38. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-11938-y>.
- Shim, Jeungbo. 2019. "Loan Portfolio Diversification, Market Structure and Bank Stability." *Journal of Banking & Finance* 104 (July): 103–15. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.04.006>.
- Subadriyah, Subadriyah, and Zihanna Syafinatun Nayyiroh. 2021. "Pengaruh



- Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (3): 727–33. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3524>.
- Sulistiyani, Alifiyah Nur. 2022. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Pada Periode 2016-2020.” Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. <https://eprints.perbanas.ac.id/8837/>.
- Ullah, Atta, Chen Pinglu, Saif Ullah, Ningyu Qian, and Mubasher Zaman. 2023. “Impact of Intellectual Capital Efficiency on Financial Stability in Banks: Insights from an Emerging Economy.” *International Journal of Finance & Economics* 28 (2): 1858–71. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2512>.
- Umiyati, Umiyati, and Muhammad Danis Baiquni. 2019. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6 (1): 85–104. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>.
- Wijesundara, Chamika Namal Ranasingh, Ali Khatibi, S. M. Ferdous Azam, and Jacqueline Tham. 2024. “A Critique on Theoretical Framework for Adoption of Corporate Sustainability Practices: Integrating Institutional Motives, Stakeholder Motives, and Managerial Motives.” *International Journal of Professional Business Review* 9 (1): e04202. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i1.4202>.

